

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya (Arsyad, 2009). Pembelajaran yang baik dapat ditunjang dari suasana pembelajaran yang kondusif serta hubungan komunikasi antara guru dan siswa dapat berjalan dengan baik. Berangkat dari hal tersebut proses pembelajaran membutuhkan media untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Media dapat berfungsi sebagai perantara untuk membantu menjelaskan materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

Pada proses pembelajaran biologi setiap siswa memiliki perbedaan satu sama lain. Masing-masing siswa berbeda dalam hal minat, kemampuan, kesenangan, pengalaman dan cara belajar. Beberapa siswa tertentu lebih mudah dengan melihat dan siswa lain lebih mudah dengan cara mendengar dalam proses pembelajaran, oleh karena itu kegiatan pembelajaran yang diberikan haruslah beragam sesuai karakteristik siswa (Syahfitri, 2011). Supaya semua siswa mengalami peristiwa belajar maka guru perlu menyediakan pengalaman belajar. Disinilah dituntut peran guru sebagai fasilitator bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Guru harus berorientasi pada kebutuhan siswa dengan menggunakan pendekatan yang menyenangkan, mengasyikkan, dan mencerdaskan. Guru harus mampu menciptakan gagasan baru yang inovatif dalam pembelajaran, karena guru adalah agen inovasi dalam belajar. Maka dari itu perlulah penggunaan media pembelajaran yang mendukung kegiatan belajar-mengajar tersebut.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di sekolah SMP Negeri 2 Babalan, diketahui bahwa sekolah ini sudah memiliki fasilitas belajar berupa LCD (*Liquid Cristal Display*) yang disambungkan dengan laptop/komputer, lalu diproyeksikan

ke layar. Namun, penggunaan fasilitas ini masih jarang digunakan dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar yang digunakan guru hanya berupa media gambar yang berasal dari buku ataupun charta. Hal ini dibuktikan oleh peneliti saat menjalani Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) serta hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru di SMP N 2 Babalan. Salah satu kesulitan yang dihadapi adalah dalam hal penggunaan media audio-visual yang belum begitu dipahami serta keterbatasan waktu yang dimiliki guru saat proses belajar mengajar. Pada tahun pembelajaran sebelumnya (2012/2013) sekitar 60% siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam pembelajaran biologi dan sekitar 40 % tidak mencapai kriteria tersebut. Dimana KKM yang telah diterapkan sekolah yaitu 75.

Perkembangan media pembelajaran mengikuti arus perkembangan teknologi untuk memajukan pendidikan, misalnya dengan menggunakan media audiovisual. Media audiovisual seperti VCD (*Video Compact Disc*) dengan cara menayangkan langsung di depan kelas, sehingga dapat merangsang gairah dan motivasi belajar siswa karena adanya unsur gerak dan gambar dengan warna-warni yang menarik perhatian siswa dalam belajar. Kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan mudah bila dibantu dengan sarana visual, di mana 11% dari yang dipelajari terjadi lewat indera pendengaran, sedangkan 83% lewat indera penglihatan. Di samping itu dikemukakan bahwa kita hanya dapat mengingat 20% dari apa yang kita dengar, namun dapat mengingat 50% dari apa yang dilihat dan didengar (Raharjo dalam Rusman, 2013).

Pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual perlu digunakan dalam materi ekosistem. Agar anak didik tidak berkhayal atau atau membayangkan bagaimana interaksi antar komponen ekosistem tersebut, maka materi ekosistem ini perlu disampaikan dengan media. Pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual membuat siswa tidak bosan, siswa lebih mudah untuk memahami dan mempelajari materi ekosistem, dan dapat menarik minat siswa dalam belajar. Selain itu, lebih menghemat biaya dan waktu dengan tidak membawa siswa terjun langsung ke lapangan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Syahfitri (2011) setelah adanya pengembangan media

VCD pembelajaran IPA untuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Pakam terbukti lebih efektif apabila dibandingkan sebelum adanya pengembangan. Hal ini dapat diketahui dengan uji t-test bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media audiovisual dan tanpa media audiovisual ( $t_{hitung} 10,65 > t_{tabel} 1,99$ ) yang berarti keputusannya adalah menolak hipotesis ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis ( $H_1$ ). Hasil penelitian yang dilakukan Ervina (2012), nilai rata-rata siswa sesudah diberikan dengan pengajaran media audiovisual adalah 79,56 sedangkan rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan media charta adalah 69,33.

Dalam proses mengajar, kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam proses mengajar ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dikongkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, anak didik lebih mudah mencerna bahan dari pada tanpa bantuan media (Dzamarah dan Aswan, 2010).

Berdasarkan uraian diatas, begitu pentingnya peranan media audiovisual dalam pembelajaran khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ **Perbedaan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Audiovisual dan Media Charta pada Materi Ekosistem di kelas VII SMP Negeri 2 Babalan Tahun Pembelajaran 2013/2014**”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pemahaman guru biologi dalam menggunakan media pembelajaran audiovisual masih rendah.
2. Kelengkapan sarana dan prasarana belajar biologi yang belum dimanfaatkan secara maksimal.
3. Hasil belajar biologi yang kurang memuaskan.
4. Motivasi siswa dalam belajar biologi masih rendah.

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan media audiovisual dan media charta pada materi Ekosistem di kelas VII SMP Negeri 2 Babalan Tahun Pelajaran 2013/2014. Adapun media yang digunakan adalah media VCD dan gambar.

## **1.4. Rumusan Masalah**

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar biologi siswa yang diajar menggunakan media audiovisual pada materi Ekosistem di kelas VII SMP Negeri 2 Babalan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Bagaimana hasil belajar biologi siswa yang diajar menggunakan media charta pada materi Ekosistem di kelas VII SMP Negeri 2 Babalan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar biologi siswa yang diajar dengan menggunakan media audiovisual dan media charta pada materi Ekosistem di kelas VII SMP Negeri 2 Babalan Tahun Pembelajaran 2013/2014?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar biologi siswa yang diajar menggunakan media audiovisual di kelas VII SMP Negeri 2 Babalan Tahun Pembelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui hasil belajar biologi siswa yang diajar dengan media charta di kelas VII SMP Negeri 2 Babalan Tahun Pembelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar biologi siswa dengan menggunakan media audiovisual dan charta di kelas VII SMP Negeri 2 Babalan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas dapat diperoleh manfaat penelitian sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan langsung dengan biologi dengan menggunakan media audiovisual.

#### **2. Manfaat Praktis**

Pada penelitian ini diantaranya memberikan manfaat pada:

- a. Sebagai masukan bagi guru bidang studi biologi di SMP Negeri 2 Babalan, dalam menggunakan media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar.
- b. Untuk pembaca, penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa.
- c. Sebagai bahan informasi/pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.